



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Sabtu, 01 Agustus 2020

Kami Laporkan data per Hari Sabtu Tanggal 01 Agustus 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.610 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 514 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.368 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 312 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 258 orang
 2. PDP Dirawat : 15 orang
 3. PDP Meninggal : 39 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 2 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 53 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 38 orang

 2. Dirawat = 9 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 1 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 3 orang

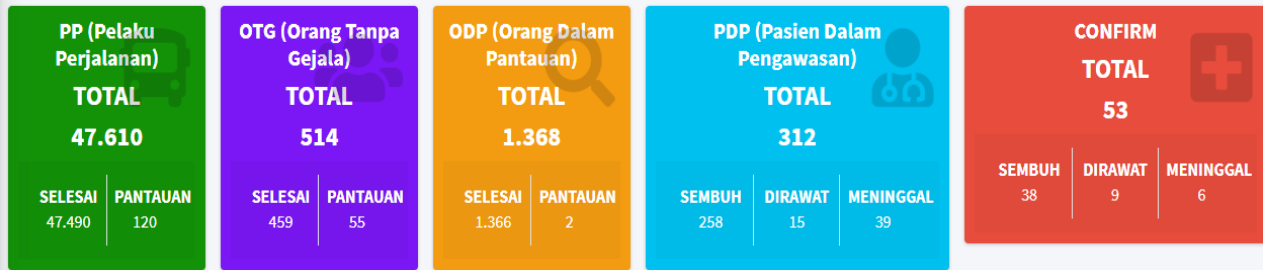
 3. Meninggal : 6 orang

Keterangan :

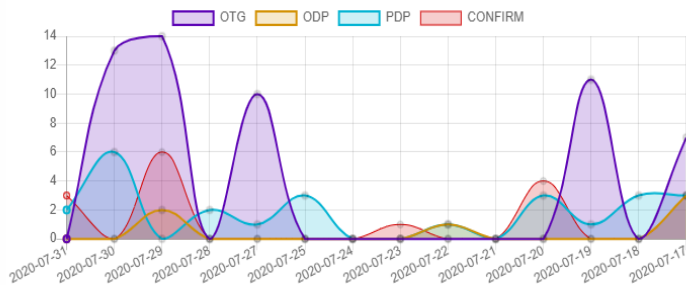
- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	1
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	2
4	RS Mitra Siaga	2
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	6
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		15



Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Jum'at, 31 Juli 2020

Positif Baru : 3, Positif Meninggal : 1, PDP Baru : 2, PDP Sembuh : 2

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	2	0	0	1	1	0
BUMIJAWA	3	0	2	2	0	1	0
BOJONG	0	0	0	2	0	1	0
BALAPULANG	26	12	0	0	0	2	0
PAGERBARANG	0	12	0	0	1	3	0
LEBAKSIU	39	1	0	0	2	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	44	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	3	0	1	2	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	1	0	1	0
ADIWERNA	0	0	0	1	0	2	1
DUKUHTURI	4	13	0	2	1	2	0
TALANG	0	7	0	0	1	4	2
TARUB	0	0	0	4	1	4	0
KRAMAT	4	2	0	1	0	1	2
SURADADI	0	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	0	3	0

Informasi PDP Di Rawat

RS Harapan Sehat	1
RS Mitra Siaga	2
RSI PKU Muhammadiyah	6
RSUD Dr. Soeselo	1
RSUD Kardinah	2
RSUD Suradadi	1
RSUI Harapan Anda	2

Informasi Confirm Positif Di Rawat

Isolasi Mandiri	3
RS Mitra Siaga	1
RSUD Dr. Soeselo	4
RSUD Kardinah	1

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

PENONTON BERDESAKAN DAN TAK PAKAI MASKER, BUPATI TEGAL HENTIKAN SEMENTARA SIMULASI HAJATAN



Dukuhwaru – Bupati Tegal Umi Azidah sempat menghentikan sementara simulasi hajatan manten di lapangan Kecamatan Dukuhwaru yang dimeriahkan acara panggung hiburan, Rabu (29/07/2020) malam. Pasalnya, warga yang memadati tempat acara dan menonton jalannya simulasi tampak berdesakan hingga tak berjarak. Bahkan, sebagian besar tidak mengenakan masker, termasuk anak-anak.

Merespon sikap Bupati Tegal tersebut, pihak penyelenggara yang terdiri dari Paguyuban Sound Sistem Tegal (Passta) dan Persatuan Artis Seniman Tegal Integrasi Brebes Tegal Slawi (PASTI Bregas) pun segera menerjunkan personilnya untuk melakukan penertiban pada warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Penonton yang tidak mengenakan masker langsung disuruh pulang, sedangkan yang masih berminat menonton diarahkan menjaga jarak. Setelah semuanya dinilai kondusif, acara pun kembali dilanjutkan.

Ditanya soal alasannya menghentikan acara, Umi mengatakan, sebagai Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal, pihaknya ikut bertanggung jawab dari sisi keamanan sebuah acara dari ancaman penularan Covid-19. “Dalam situasi seperti ini, protokol kesehatan harus diterapkan secara ketat dan disiplin. Kita tidak bisa main-main, apalagi sampai berspekulasi bahwa kita sudah aman dari penularan virus. Faktanya, kasus Covid-19 kita masih terus bertambah,” katanya.

Dengan demikian, lanjut Umi, penerapan protokol kesehatan tidak hanya di lingkup acaranya saja, tapi lingkungan sekitar juga harus diperhatikan, harus diantisipasi. “Kiranya, peristiwa ini bisa menjadi contoh bagi siapa saja yang hendak menyelenggarakan acara hajatan di tengah pandemi. Satgas Covid-19 siap menilai prosedur keamanannya, termasuk menghentikan atau membubarkan acara yang dianggap membahayakan keselamatan warga karena tidak mematuhi aturan protokol kesehatan,” kata Umi.

Sesuai prosedur pada Surat Edaran Bupati Tegal Nomor 443.1/01.03/2510/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Hajatan dan Pentas Seni/Hiburan pada Tatanan Normal Baru Corona Virus Disease 2019 Covid-19 di Kabupaten Tegal, setiap penyelenggara wajib membentuk Satgas khusus untuk mengawasi dan mengarahkan penerapan protokol kesehatan. “Satgas inilah yang bertugas mengingatkan pengunjung, penonton atau siapa saja yang ada di acara tersebut sehingga semuanya bisa berjalan aman dan lancar,” tegas Umi.

Ia pun angkat topi atas penyelenggaraan acara yang digalang secara swadaya tersebut. Saat menyampaikan sambutannya, Umi mengapresiasi kesigapan panitia dalam mengondisikan penonton. “Di awal tadi adalah contoh yang salah, tetapi ketika semuanya sudah bermasker dan menjaga jarak, maka ini adalah contoh yang baik, contoh yang benar,” kata Umi.

Sementara itu, Ketua Passta, Rokhim yang ditemui di tempat acara mengatakan, simulasi tersebut menjadi puncak rangkaian safari sosialisasi hajatan, pentas seni dan hiburan di masa pandemi. Ia mengungkapkan, pihaknya bersama PASTI Bregas sudah mensosialisasikan tata cara penyelenggaraan hajatan tersebut di sepuluh tempat. Ia juga mengamini alasan Bupati Tegal yang sempat menghentikan acara simulasi hajatan, semata-mata demi kebaikan dan keselamatan bersama dari ancaman penularan Covid-19. (Sumber : Humas Pemkab Tegal/Fh).

PASIEAN KONFIRMASI COVID-19 BERTAMBAH TIGA, SEORANG DIANTARANYA MENINGGAL DUNIA

Slawi – Seorang pasien konfirmasi Covid-19 asal Kabupaten Tegal meninggal dunia usai dirawat selama lima hari di RS Mitra Keluarga Kota Tegal. Kematian ini menambah daftar jumlah kasus kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Tegal menjadi enam orang. Selain itu, ada penambahan dua kasus konfirmasi Covid-19 baru lainnya yang saat ini sedang menjalani isolasi baik mandiri di rumah, maupun di rumah sakit. Informasi ini disampaikan juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro, Jumat (31/07/2020) sore.

Joko mengungkapkan, pasien konfirmasi yang meninggal dunia tersebut adalah seorang laki-laki, berinisial SB (63), asal Desa Babakan, Kecamatan Kramat. Sebelum meninggal pada Jumat (31/07/2020) pagi tadi, SB yang berprofesi sebagai distributor pupuk ini sempat dirawat di RS Mitra Keluarga sejak hari Minggu (26/07/2020) lalu dengan keluhan awal demam, mual dan muntah. Dari hasil pemeriksaan medis ditemukan adanya penyakit komorbid pada pasien SB seperti bronkitis dan pneumonia.

Pasien SB baru dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 hari Kamis (30/07/2020) kemarin setelah uji laboratorium pada spesimen swab-nya yang diambil Senin (27/07/2020) lalu menunjukkan hasil positif. “Menindaklanjuti kasus ini, kami pun segera melakukan penelusuran dan menemukan 26 orang sebagai kontak eratnya. Mereka sudah diminta karantina mandiri dan akan kita ambil spesimen swabnya hari Senin (03/08/2020) mendatang,” ungkap Joko.

Sementara, penambahan baru dua kasus konfirmasi lainnya adalah pertama, seorang anak perempuan berstatus pelajar, berinisial ZNK (8), asal Desa Bogares Kidul, Kecamatan Pangkah. Ia adalah cucu dari pasien konfirmasi berinisial B (66) asal desa yang sama. Adapun pasien B yang berprofesi sebagai sopir bajaj di Jakarta sendiri kini sedang menjalani perawatan di ruang isolasi RSUD dr. Soeselo Slawi.

Sebelum menjalani karantina mandiri dan diambil spesimen swab-nya sebagai kontak erat dari kasus konfirmasi, ZNK sempat masuk sekolah selama tiga hari, dari Senin (20/07/2020) hingga Rabu (22/07/2020) lalu bersama 16 orang siswa lainnya. Dari penelusuran kasus ini, ditemukan 29 orang kontak eratnya, termasuk teman sekolah dan gurunya serta teman mengaji di TPQ. “Kondisi klinis ZNK sendiri baik, sehat dan tidak ditemukan gejala. Sehingga, rekomendasi perawatannya adalah melanjutkan isolasi mandirinya di rumah,” ujar Joko.

Kasus konfirmasi kedua adalah seorang laki-laki, berinisial S (62) asal Desa Margapadang, Kecamatan Tarub. Sebelum pulang kampung pada hari Minggu (19/07/2020) lalu, S yang berprofesi sebagai pengayuh becak di Jakarta ini sudah mengalami sakit demam dan sesak nafas selama empat hari. Ia juga sempat dirawat di rumah selama dua hari sebelum akhirnya dibawa ke RS Mitra Siaga Tegal dan ditetapkan statusnya sebagai pasien dalam pengawasan atau suspek. Belakangan diketahui, pasien S juga menderita penyakit komorbid yaitu diabetes. Dari hasil penelusuran kasus konfirmasi S ini, ditemukan 16 orang yang menjadi kontak eratnya.

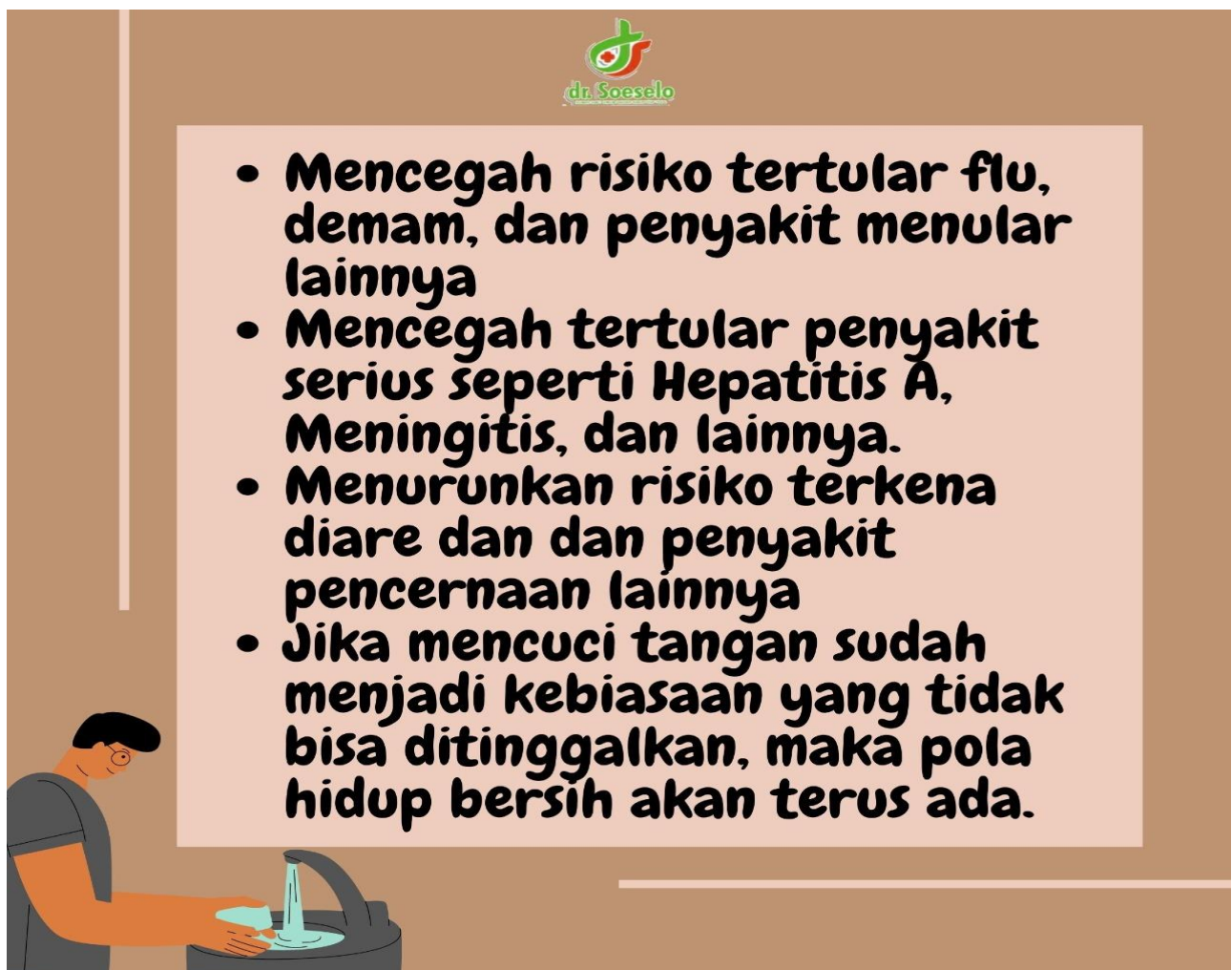
Joko juga menginformasikan, satu orang anak, pasien konfirmasi Covid-19 asal Desa Dukuhtengah, Kecamatan Margasari berinisial NS (9) yang menjalani isolasi mandiri di rumah dinyatakan sembuh pada Rabu (29/07/2020) lalu. Dengan demikian, imbuh Joko, total terdapat 53 kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Tegal. Dari jumlah tersebut, 38 orang sembuh, sembilan orang dirawat dan enam orang meninggal dunia.

Lebih lanjut Joko mengatakan, melihat trend peningkatan kasus konfirmasi di Kabupaten Tegal akhir-akhir ini, pihaknya mengimbau agar kewaspadaan masyarakat lebih ditingkatkan lagi. “Kami menyadari, faktor kejenuhan atau mungkin juga lelah menjadikan kewaspadaan masyarakat kita menurun. Gerakan saling menjaga melalui Jogo Tonggo pun turut melemah. Indikasinya, sebagian

besar kasus yang muncul belakangan ini terjadi karena ada warga kita yang pulang dari luar kota, dari wilayah episentrum membawa virus dan menularkannya di sini,” kata Joko.

Hal tersebut sesungguhnya tidak perlu terjadi jika diantara warga bisa saling mengingatkan. Mengimbau saudara ataupun tetangganya yang tinggal di luar kota, seperti Jakarta tidak pulang dulu. Ketika pun terpaksa, protokol kesehatan sejak dari perjalanannya ke sini harus diterapkan, termasuk karantina mandiri selama 14 hari sebelum berinteraksi dengan orang lain. “Terlebih, momen libur Idul Adha ini banyak dimanfaatkan warga kita untuk pulang kampung dan ini yang harus kita waspadai,” ujarnya.

Joko pun mengingatkan, jika mendapati ada saudara, keluarga ataupun kerabat yang baru datang dari rantau ataupun luar kota dan kebetulan tinggal serumah, jangan segan-segan bagi anggota keluarga yang lain untuk meminta orang tersebut menjalani karantina mandiri. “Sementara, jika di rumah tersebut ada yang masih berstatus sebagai pelajar, maka kita minta pelajar tersebut belajar dari rumah lewat pola daring maupun luring sampai masa karantina keluarga atau saudaranya itu terlewati. Dan bagi orang tua siswa yang khawatir anaknya terpapar Covid-19 saat kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah, kita sarankan untuk menempuh pembelajaran daring ataupun luring,” pungkasnya.



The infographic features a logo for 'dr. Soeselo' at the top center. Below it, a list of four bullet points is presented in bold black text on a light pink background. At the bottom left, there is an illustration of a person with dark hair and a beard, wearing a grey shirt, washing their hands under a running faucet in a sink.

- **Mencegah risiko tertular flu, demam, dan penyakit menular lainnya**
- **Mencegah tertular penyakit serius seperti Hepatitis A, Meningitis, dan lainnya.**
- **Menurunkan risiko terkena diare dan dan penyakit pencernaan lainnya**
- **Jika mencuci tangan sudah menjadi kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan, maka pola hidup bersih akan terus ada.**

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Sabtu, 01 Agustus 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.